

ABSTRAK

Penerapan terapi bermain audiovisual merupakan sebuah cara agar memberi kenyamanan pada klien ketika dilakukan tindakan hospitalisasi. Penerapan tindakan terapi bermain audiovisual ini berlatar belakang di Rumah Sakit Islam A. Yani Surabaya. Penerapan terapi bermain audiovisual ini diambil selama 3 hari kerja.

Desain Penelitian ini menggunakan metode kasus. Subyek yaitu 2 klien yang mengalami hospitalisasi dengan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman. Penelitian ini dilakukan dengan penerapan prosedur yang sesuai dengan *evidence based in nursing*. Penelitian berlangsung 3 hari dengan metode pengumpulan data meliputi pengkajian hingga evaluasi dengan cara wawancara dan observasi. Lokasi penelitian di Ruang Madinah RSI A.Yani Surabaya.

Penelitian terhadap terapi bermain audiovisual ini bertujuan untuk mendapatkan hasil studi kasus penerapan terapi bermain audiovisual (media boneka tangan dan musik) terhadap usia prasekolah dengan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman, yang menunjukkan bahwa kedua klien mengalami ketidaknyamanan pada orang dan lingkungan baru, mereka merasa stress dan merasa tidak aman. Sehingga mereka cenderung meminta perlindungan pada orang tuanya, dibuktikan dengan teriakan mereka memanggil orangtuanya.

Terapi bermain dapat digunakan oleh perawat dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan terhadap gangguan rasa nyaman terutama pada anak-anak akibat hospitalisasi.

Kata Kunci: Hospitalisasi, Terapi Bermain, Gangguan Rasa Nyaman